

USABILITAS TESTING PADA SIPD RI KABUPATEN NGANJUK DENGAN METODE SYSTEM USABILITY SCALE

Bagas Prayitno¹, Candra Adipradana², Mohammad Saichu Nidhom³, Yopi
Arianto⁴

^{1,2,3,4}Fakultas Teknik, Universitas Kahuripan Kediri

E-mail: ¹ bagas.prayitno@students.kahuripan.ac.id, ²candra@kahuripan.ac.id,
³m.saichu.nidom@kahuripan.ac.id, ⁴yopiarianto81@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah mengevaluasi *usability* dan menganalisis permasalahan pengalaman pengguna pada *Sistem Informasi Pemerintah Daerah Republik Indonesia (SIPD RI)*, sehingga dapat diambil tindakan oleh pihak Pemerintah Kabupaten Nganjuk. Responden dalam pengujian ini terdiri dari 41 Pengguna aktif SIPD RI. Dalam pengujian, responden diminta mengisi kuesioner dengan 10 pernyataan yang menggunakan skala *Likert* sebagai jawabannya. Hasil pengujian validitas menunjukkan bahwa kuesioner penelitian *Sistem Informasi Pemerintah Daerah Republik Indonesia (SIPD RI)* terbukti valid, dan pengujian reliabilitas membuktikan bahwa kuesioner reliabel dengan skor 0.756. Hasil pengujian dengan menggunakan metode SUS menunjukkan skor *Sistem Informasi Pemerintah Daerah Republik Indonesia (SIPD RI)* sebesar 69,32. Berdasarkan hasil tersebut, *acceptability* web SIPD RI berada pada tingkat *MARGINAL HIGH*, *adjective rating* berada di tingkat *OK* mendekati *GOOD*, grade scale berada pada kelas C, dan *Net Promoter Score (NPS)* berpotensi pasif bagi pengguna *website*. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa *Sistem Informasi Pemerintah Daerah Republik Indonesia (SIPD RI)* memiliki *usability* yang dapat diterima oleh pengguna, namun belum mencapai skor maksimal. Oleh karena itu, pengguna pada kondisi ini belum merekomendasikan *website* ini kepada pengguna lain. Hal ini menekankan perlunya perbaikan dan peningkatan lebih lanjut pada *Sistem Informasi Pemerintah Daerah Republik Indonesia (SIPD RI)*

Kata Kunci: Usabilitas; Pengalaman Pengguna; *Website*; *System Usability Scale*; SUS; *Validitas*; *Reliabilitas*

Abstract

The purpose of this study is to evaluate the usability and analyze user experience problems in the Regional Government Information System of the Republic of Indonesia (SIPD RI), so that action can be taken by the Nganjuk Regency Government. Respondents in this test consisted of 41 active SIPD RI users. In the test, respondents were asked to fill out a questionnaire with 10 statements using a Likert scale as the answer. The results of the validity test showed that the research questionnaire of the Regional Government Information System of the Republic of Indonesia (SIPD RI) was proven valid, and the reliability test proved that the questionnaire was reliable with a score of 0.756. The results of the test using the SUS method showed a score of the Regional Government Information System of the Republic of Indonesia (SIPD RI) of 69.32. Based on these results, the acceptability of the SIPD RI website is at the MARGINAL HIGH level, the adjective rating is at the OK level approaching GOOD, the grade scale is at class C, and the Net Promoter Score (NPS) has the potential to be passive for website users. Based on these findings, it can be concluded that the Regional Government Information System of the Republic of Indonesia (SIPD RI) has usability that is acceptable to users, but has not yet reached the maximum score. Therefore, users in this condition have not recommended this website to other users. This emphasizes the need for further improvements and enhancements to the Regional Government Information System of the Republic of Indonesia (SIPD RI).

Keywords: Usability; User Experience; Website; System Usability Scale; SUS; Validity; Reliability

PENDAHULUAN

Keberadaan internet berperan penting dalam perkembangan teknologi menjadi sedemikian pesat (Ferdiansyah et al., 2022). Pemanfaatan website merupakan hal yang lazim digunakan di era internet seperti saat ini. Website dimanfaatkan sebagai media penyampaian informasi kepada pengunjung. Sedemikian banyak pemanfaatan website, salah satunya adalah dalam bidang pelayanan masyarakat. Website berupa sistem informasi digunakan baik di instansi pemerintah, non pemerintah, BUMN, maupun institusi swasta lainnya. Salah satu website sistem informasi yang digunakan oleh Bagian umum di Sekretariat Daerah Kabupaten Nganjuk adalah Sistem Informasi Pemerintah Daerah Republik Indonesia (SIPD RI). Website harus memiliki usability yang baik agar interaksi antara pengunjung dengan website tersebut dapat sespontannya dan senatural mungkin (Ananda Yul et al., 2020). Selain itu, sebuah situs web juga harus memiliki standar layanan yang dapat menjamin kelancaran akses dan pencarian informasi yang dibutuhkan pengguna dengan mudah (Rochmach, 2020). Dalam rangka menjaga dan meningkatkan kualitas Sistem Informasi Pemerintah Daerah Republik Indonesia (SIPD RI), maka diperlukan penilaian terhadap website. Pada penelitian ini dilakukan evaluasi

dari sisi usability terhadap Sistem Informasi Pemerintah Daerah Republik Indonesia (SIPD RI).

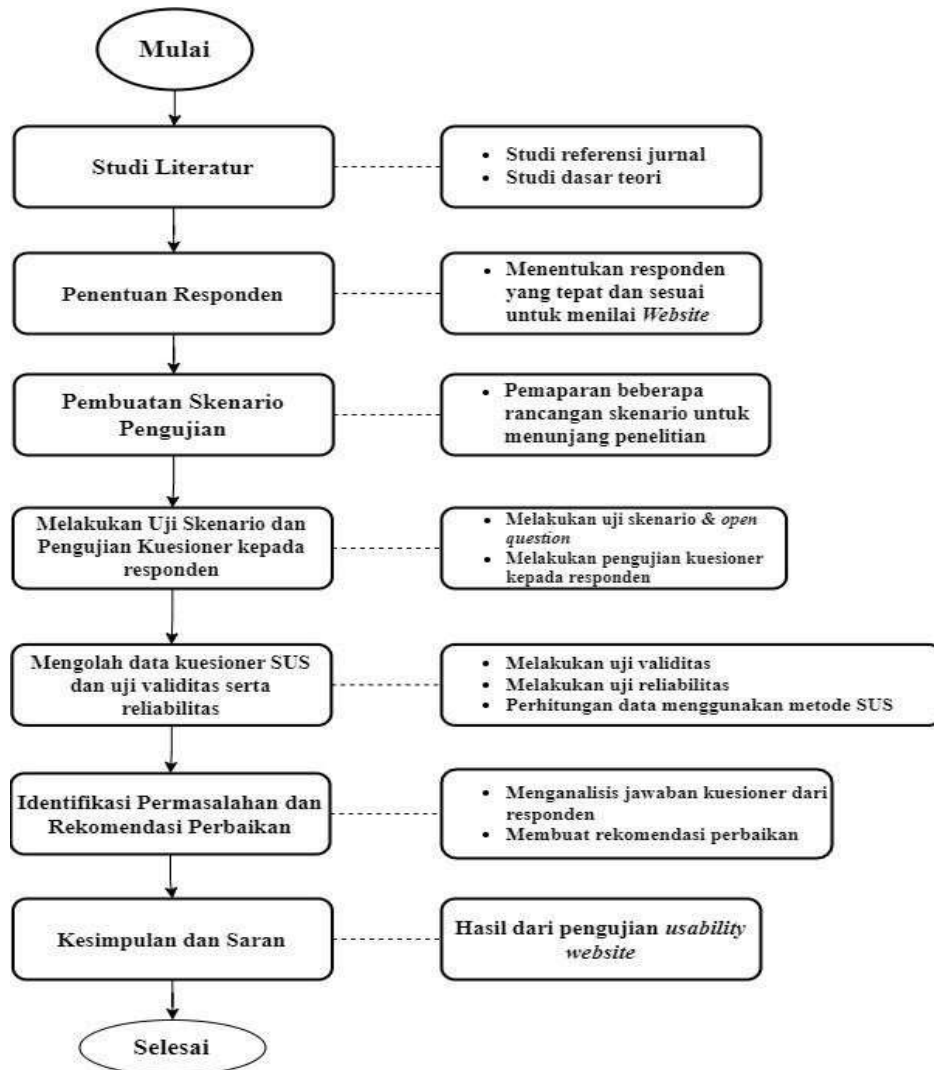
Desain sistem yang terstruktur dengan baik menciptakan antarmuka yang dapat dengan mudah berinteraksi dengan pengguna. Antarmuka yang baik juga dapat membuat pengunjung kembali lagi ke situs yang bersangkutan, serta meningkatkan kepuasan pengunjung. Sebagai website resmi pemerintah daerah Kabupaten Nganjuk, Sistem Informasi Pemerintah Daerah Republik Indonesia (SIPD RI) memerlukan citra positif agar dapat membangun kepercayaan pengguna terhadap penggunaannya. Pihak Pemerintah Kabupaten Nganjuk juga diharuskan memahami dan mengetahui kebutuhan pengguna website dan tingkat kenyamanan pengguna ketika mengakses Sistem Informasi Pemerintah Daerah Republik Indonesia (SIPD RI). Namun, hingga saat ini tidak ada riset yang pernah melakukan evaluasi usability website untuk mengetahui pengalaman pengguna terhadap website Sistem Informasi Pemerintah Daerah Republik Indonesia (SIPD RI).

Secara umum, definisi Kebergunaan (usability) adalah sejauh mana perangkat lunak dapat membantu pengguna akhir dalam menyelesaikan pekerjaan tertentu. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk namun tidak terbatas pada sejarah, budaya, organisasi, keuangan, dan lain-lain. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat usability dari website SIPD RI maka penelitian tema pengujian tingkat pengalaman pengguna dalam mengakses website SIPD RI. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan evaluasi usability pada Sistem Informasi Pemerintah Daerah Republik Indonesia (SIPD RI), sehingga dapat diketahui tingkat usabilitynya dan dapat dilakukan tindak lanjut ke depannya agar Sistem Informasi Pemerintah Daerah Republik Indonesia (SIPD RI) menjadi lebih baik lagi. Penelitian ini menggunakan *System Usability Scale* (SUS), dengan responden Pengguna aktif SIPD RI.

System Usability Scale (SUS) adalah instrumen tepercaya yang mengukur kegunaan dengan cara “*quick and dirty*”. Metode ini terdiri dari sepuluh item kuesioner yang meminta responden untuk memilih satu dari lima kemungkinan jawaban, mulai dari Sangat setuju hingga Sangat tidak setuju.

METODE PENELITIAN

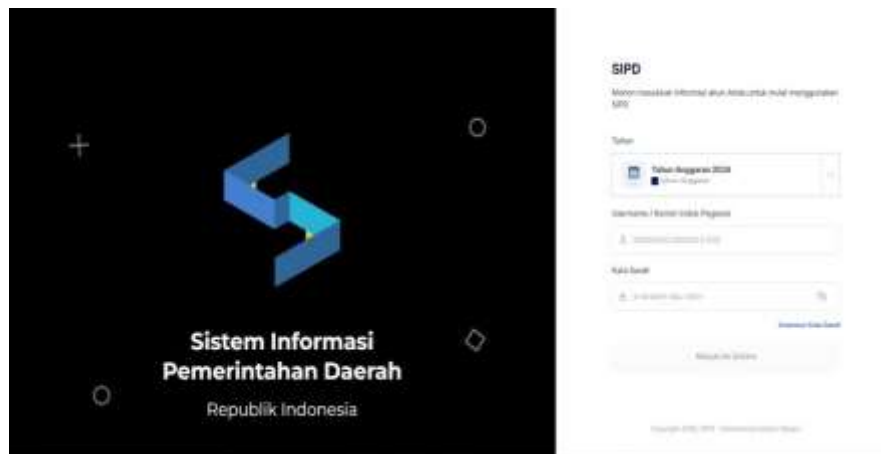
Dalam penelitian ini terdapat beberapa tahapan atau langkah-langkah yang dilakukan dari awal sampai akhir untuk mencapai tujuan. Adapun alur penelitian tersebut seperti yang digambarkan pada Gambar 1 dibawah ini:



Gambar 1: Alur Penelitian

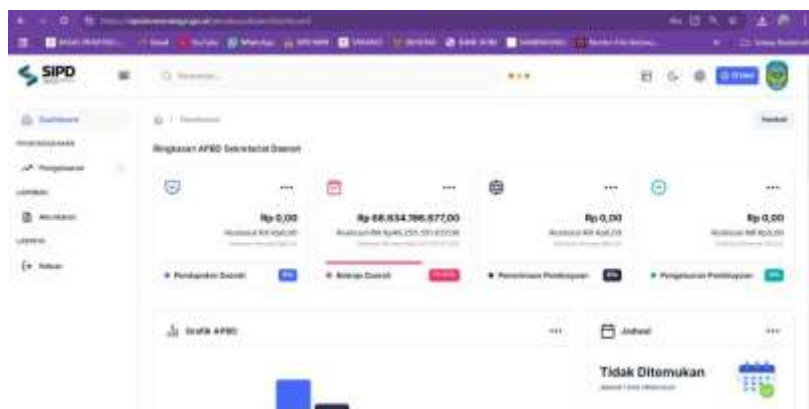
Studi Literatur

Tools search yang digunakan dalam penelitian ini adalah *google scholar*, *mendeley*, *publish or perish* dan *google search*. Rentang penelitian yang diacu berkisar 20-30 tahun belakang, dan kriteria atau *keyword* yang digunakan adalah (*usability*, *testing*, *usability testing*, *user experience testing*, *System Usability Scale*, *Website Evaluation*). Dan tujuannya dilakukan literature review ini adalah untuk mengumpulkan dan menganalisis pengetahuan yang sudah ada sebelumnya mengenai topik usabilitas, metode pengujian usabilitas yang telah digunakan, temuan-temuan penting, dan penelitian terkait lainnya. Adapun Halaman Depan Sistem Informasi Pemerintah Daerah Republik Indonesia (SIPD RI) Pemerintah Kabupaten Nganjuk ditunjukkan pada gambar 2 dibawah ini:



Gambar 2. Halaman Depan – Login SIPD RI

Sedangkan halaman Dashboard SIPD RI ditunjukkan pada gambar 3 dibawah ini:



Gambar 3. Dashboard SIPD RI

Penentuan Responden

Responden dalam penelitian ini adalah Pengguna aktif Sistem Informasi Pemerintahan Daerah Republik Indonesia (SIPD RI) Pemerintah Kabupaten Nganjuk. Dalam penelitian ini, ditetapkan jumlah responden yang dibutuhkan adalah sebanyak 30-50 orang. Berikut kriteria responden dalam penelitian ini adalah:

- Pengguna aktif SIPD RI,
- Pernah menggunakan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah Republik Indonesia (SIPD RI).

Pembuatan Skenario Pengujian

Pada tahap ini dibuat rancangan skenario pertanyaan yang sekiranya akan diberikan kepada para responden sebelum mereka mengisi kuesioner SUS yang hendak diberikan oleh penguji, agar penguji juga dapat melihat dan menilai bahwasanya apakah ada responden yang terlihat kesusahan atau kebingungan saat mengakses beberapa fitur tersebut di Sistem Informasi Pemerintah Daerah Republik Indonesia (SIPD RI).

Pengujian Skenario dan Kuesioner SUS

Skenario yang telah dirancang kemudian diujikan kepada responden. Selama uji skenario, sekaligus dilakukan tanya-jawab terkait pilihan atau langkah yang diambil responden ketika melakukan tugas yang diberikan oleh penguji, selain itu juga dalam rangka mengetahui permasalahan dalam mengakses Sistem Informasi Pemerintah Daerah Republik Indonesia (SIPD RI) yang dialami responden. Setelah melakukan tugas skenario yang diberikan, responden diminta untuk mengisi kuesioner SUS. Berikut contoh kuesioner yang ditunjukkan pada gambar 2 dibawah ini:

PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda (√) pada kolom jawaban yang tersedia sesuai dengan jawaban Bapak/Ibu/Sdr.

1. Sangat Setuju (SS)
2. Setuju (S)
3. Tidak Setuju (TS)
4. Sangat Tidak Setuju (STS)

B. VARIABEL KEPEMIMPINAN

No	Pernyataan	nabawaJ nahiliP			
		STS	ST	S	SS
1	Pimpinan mampu mendorong terciptanya ketenangan pegawai dalam bekerja.				
2	Pimpinan kurang mampu mendorong terciptanya ketenangan pegawai dalam bekerja.				
5	Pimpinan selalu memberikan informasi secara jelas terkait penyelesaian setiap pekerjaan.				
6	Pimpinan hanya komunikatif dalam hal pekerjaan.				
7	Pimpinan bersikap terbuka terhadap kritik dan saran dari bawahan.				
8	Pimpinan bukan tipe orang yang suka dikritik apalagi diberi masukan.				
9	Pimpinan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap pegawai yang dinilai berprestasi untuk diusulkan mengikuti pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.				
10	Pimpinan sulit untuk dimintai surat izin belajar, dan cenderung menunjukkan sikap yang kurang suka.				
11	Pimpinan selalu mempertimbangkan pengalaman pegawai dalam membagi pekerjaan .				
12	Pimpinan tidak pernah mempertimbangkan prestasi pegawai dalam mengisi jabatan.				
13	Pimpinan selalu memberikan pengakuan secara obyektif terhadap kualitas pekerjaan masing-masing pegawai.				
14	Pimpinan tidak pernah mempertimbangkan kemampuan dan ketrampilan pegawai dalam menentukan pembagian tugas pekerjaan sehingga banyak pekerjaan yang kurang tertangani dengan baik.				

Gambar 2 Contoh Kuesioner

Target responden dalam penelitian ini berjumlah minimal 30 responden, hal ini sebagaimana yang disampaikan Roscoe bahwa jumlah total sampel layak pada penelitian adalah tidak kurang dari 30 responden (Sugiyono, 2014).

Pengolahan Data

Data yang telah didapatkan pada tahap sebelumnya kemudian diuji kevalidan dan reliabilitasnya terlebih dahulu sebelum ditransformasikan kedalam lima aspek penilaian usability.

Uji Validitas

Pada tahap ini data kuesioner dari seluruh responden yang berupa angka skala Likert dimasukkan ke dalam software SPSS, di mana tahap ini berguna untuk mengetahui kevalidan atau kesesuaian kuesioner yang digunakan oleh peneliti dalam mengukur dan memperoleh data penelitian dari para responden. Pengujian validitas pada penelitian ini menggunakan metode product moment pearson yang mana jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti datanya valid, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti tidak valid (Intyanto et al., 2021).

Uji Reliabilitas

Setelah data diuji kevalidannya, maka pada tahap ini data kuesioner dimasukkan kembali ke dalam software SPSS, untuk melihat apakah kuesioner memiliki konsistensi jika pengukuran dilakukan dengan kuesioner tersebut secara berulang, yang mana dasar dari pengambilan uji reliabilitas menggunakan metode Cronbach's alpha, kuesioner dikatakan reliable jika nilai Cronbach's alpha $> 0,6$.

Perhitungan Kuesioner SUS

Setelah dipastikan data kuesioner valid dan reliabel maka dilakukan perhitungan SUS. Rata-rata skor SUS yang diperoleh dari perhitungan skor SUS akan menentukan tingkatan dari 5 aspek penilaian berupa *percentile rank*, *acceptability*, *grade scale*, *adjective rating*, dan *net promoter score*. Hasil dari perhitungan metode SUS akan dikonversi menjadi angka 1-100. Angka tersebut yang akan dijadikan sebagai penentuan apakah produk, dalam hal ini Sistem Informasi Pemerintah Daerah Republik Indonesia (SIPD RI) layak atau tidak untuk digunakan (Ramadhan et al., 2019) (Pudjoatmodjo & Wijaya, 2016). Semakin besar angka yang dihasilkan maka semakin baik usability-nya.

Menganalisis Jawaban SUS

Selanjutnya peneliti menganalisis jawaban kuesioner dan membuat grafik rata-rata tanggapan yang responden berikan pada setiap variabel pernyataan kuesioner SUS dengan tujuan untuk mengetahui variabel mana saja yang responden setuju dan tidak

setujui. Sehingga akan dapat dilakukan identifikasi permasalahan pada Sistem Informasi Pemerintah Daerah Republik Indonesia (SIPD RI).

Identifikasi Permasalahan pada Sistem Informasi Pemerintah Daerah Republik Indonesia (SIPD RI)

Identifikasi permasalahan pada Sistem Informasi Pemerintah Daerah Republik Indonesia (SIPD RI) dilakukan setelah mengetahui poin pertanyaan kuesioner SUS mana yang memiliki nilai terendah. Selain itu, identifikasi permasalahan juga dilakukan berdasarkan wawancara tanya-jawab yang dilakukan saat uji skenario, kemudian permasalahan diidentifikasi dengan mencari tahu penyebab dari permasalahan-permasalahan tersebut.

Membuat Rekomendasi Perbaikan Sistem Informasi Pemerintah Daerah Republik Indonesia (SIPD RI)

Pada tahap ini rekomendasi akan diberikan berdasarkan hasil dari skor yang diperoleh melalui metode SUS dan wawancara tanya-jawab. Rekomendasi ini tentunya melihat sebuah umpan balik spesifik yang diberikan responden pada saat mengisi lembar kuisisioner.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil Usability Testing

Hasil pengujian usability pada website Pemerintah Kabupaten Nganjuk Pemerintah Daerah Kabupaten Nganjuk menggunakan metode SUS (System Usability Scale) dilakukan pada tanggal tanggal 14 September hingga 4 Nopember 2024 dengan responden sebanyak 41 orang. Pengguna yang dipilih merupakan Pengguna yang masih aktif menggunakan aplikasi SIPD RI dalam Pemerintah Kabupaten Nganjuk. Adapun jumlah Pengguna SIPD RI per Departemen saat ini (per tanggal 14 September hingga 4 Nopember 2024) yang ditunjukkan pada tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1: Jumlah Pengguna Aktif SIPD RI per Tahun Lulusan Pendidikan

Tahun Lulusan Pendidikan	Jumlah
2018	10
2019	13
2020	7
2021	8
2022	3
Total	41

Berikut jumlah responden per jenjang pendidikan ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2: Profil Responden Penelitian per jenjang pendidikan

Pengguna	Jumlah
SMK	11
SMA	8
MA	7
D2	3
D3	5
S1/D4	5
S2	2
Total	41

Berikut perbandingan responden berdasarkan jenis kelamin ditunjukkan pada

Tabel 3: Tabel 3 Profil Responden Penelitian Per Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah
Pria	30
Wanita	11
Total	41

Hasil rekapitulasi kuesioner SUS dan hasil perhitungan skor SUS pada aplikasi SIPD RI ditunjukkan pada tabel 4.

Tabel 4: Rekap Hasil Pengujian dengan Skenario

Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	SCORE SUS
R1	3	3	2	3	2	1	3	2	2	1	55
R2	3	2	2	2	3	3	2	1	2	3	57,5
R3	3	2	3	3	4	4	2	3	2	1	67,5
R4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	75
R5	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	77,5
R6	2	3	1	3	2	3	2	3	2	2	57,5
R7	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	67,5
R8	3	3	3	3	3	3	4	2	4	2	75
R9	3	3	4	2	4	3	4	2	4	2	77,5
R10	1	3	2	3	3	2	3	4	3	3	67,5
R11	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	82,5
R12	1	2	3	1	4	2	4	1	4	3	62,5
R13	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	75
R14	2	4	2	3	3	2	2	3	2	1	60
R15	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	87,5
R16	1	3	2	3	2	2	2	1	2	0	45
R17	3	2	3	3	4	2	3	2	3	3	70
R18	1	4	2	3	3	3	3	3	3	3	70

R19	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	65
R20	1	4	3	1	3	3	3	3	3	3	67,5
R21	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	75
R22	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	70
R23	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	70
R24	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	80
R25	3	4	2	4	3	2	2	2	2	3	67,5
R26	3	3	3	3	3	3	4	1	2	3	70
R27	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	77,5
R28	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	70
R29	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	87,5
R30	4	3	2	3	4	2	3	2	2	2	67,5
R31	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	87,5
R32	3	3	3	4	2	3	2	3	2	1	65
R33	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	80
R34	3	3	2	4	3	3	3	1	2	3	67,5
R35	4	3	2	4	4	3	3	3	2	1	72,5
R36	4	3	2	3	4	3	4	4	3	1	77,5
R37	1	2	1	4	3	0	3	1	2	1	45
R38	3	3	2	4	3	3	4	4	3	2	77,5
R39	3	2	2	1	4	2	2	1	3	0	50
R40	2	3	2	3	2	2	3	1	2	1	52,5
R41	2	2	4	3	4	3	3	2	3	2	70
Rata-Rata Skor Total SUS											69,3292683

Berdasarkan pengujian dengan menggunakan skenario, yang mana responden diminta untuk melaksanakan perintah pada skenario tersebut, rekap hasilnya ditunjukkan pada Tabel 5.

Tabel 5: Rekap Hasil Pengujian dengan Skenario

Hasil Pengamatan Penguji Terhadap Pengerjaan Skenario oleh Responden	<u>Skenario</u>		
	S1	S2	S3
Lancar	13	28	7
Sedikit terkendala	11	5	10
Terkendala tetapi dapat mencapai tujuan	6	3	4
Terkendala dan TIDAK berhasil mencapai tujuan	11	5	20
TOTAL	41	41	41

Setelah diuji sesuai dengan langkah-langkah pengujian di dalam software SPSS, software langsung menampilkan hasil akhir berupa nilai total rtabel setiap poin pertanyaan yang ditunjukkan pada gambar 3.

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Total
P1 Pearson Correlation	1	.987	.343	.259	.337	.327	.240	.188	-.008	.089	.526
Sig. (2-tailed)		.587	.126	.102	.031	.037	.131	.240	.959	.581	.000
N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
P2 Pearson Correlation	.987	1	.072	.021	-.119	.158	.224	.333	.128	.158	.372
Sig. (2-tailed)	.587		.656	.894	.457	.319	.159	.033	.425	.324	.017
N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
P3 Pearson Correlation	.343	.072	1	-.057	.471	.552	.402	.188	.577	.385	.659
Sig. (2-tailed)	.126	.656		.728	.002	.000	.009	.244	.000	.013	.000
N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
P4 Pearson Correlation	.259	.021	-.057	1	.336	.121	.339	.280	.050	.205	.363
Sig. (2-tailed)	.102	.894	.728		.137	.451	.030	.076	.754	.188	.020
N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
P5 Pearson Correlation	.337	-.119	.471	.336	1	.282	.289	.142	.375	.180	.502
Sig. (2-tailed)	.031	.457	.002	.137		.074	.089	.377	.016	.259	.001
N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
P6 Pearson Correlation	.327	.158	.552	.121	.282	1	.207	.429	.257	.322	.609
Sig. (2-tailed)	.037	.319	.000	.451	.074		.194	.005	.184	.040	.000
N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
P7 Pearson Correlation	.240	.224	.402	.339	.289	.207	1	.143	.646	.432	.625
Sig. (2-tailed)	.131	.159	.009	.030	.089	.194		.371	.000	.005	.000
N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
P8 Pearson Correlation	.188	.333	.188	.280	.142	.429	.143	1	.284	.252	.608
Sig. (2-tailed)	.240	.033	.244	.076	.377	.005	.371		.096	.112	.000
N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
P9 Pearson Correlation	-.008	.128	.577	.050	.375	.257	.646	.284	1	.433	.599
Sig. (2-tailed)	.959	.425	.000	.754	.016	.184	.000	.096		.005	.000
N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
P10 Pearson Correlation	.089	.158	.385	.205	.180	.322	.432	.252	.433	1	.630
Sig. (2-tailed)	.581	.324	.013	.188	.259	.040	.005	.112	.005		.000
N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
Total Pearson Correlation	.526	.372	.659	.363	.502	.609	.625	.606	.599	.630	1
Sig. (2-tailed)	.000	.017	.000	.020	.001	.000	.000	.000	.000	.000	
N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41

Gambar 3. Hasil Uji Validitas Menggunakan SPSS

Adapun Tabel 6 yang menunjukkan perbandingan antara nilai r -hitung dengan r -tabel.

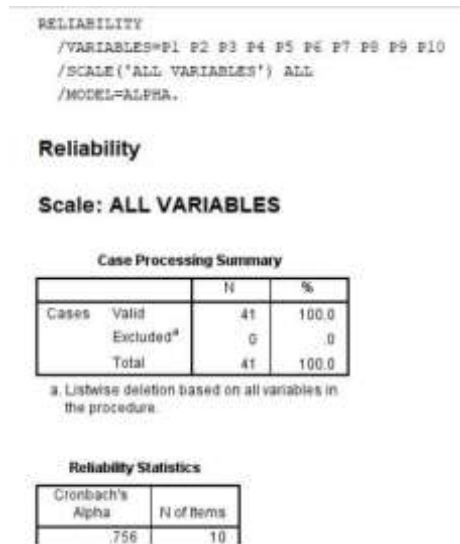
Tabel 6: Hasil Uji Validitas Kuisiener Data

	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pt1	0,526	0,308	Valid
Pt2	0,372	0,308	Valid
Pt3	0,659	0,308	Valid
Pt4	0,363	0,308	Valid
Pt5	0,502	0,308	Valid
Pt6	0,659	0,308	Valid
Pt7	0,625	0,308	Valid
Pt8	0,606	0,308	Valid
Pt9	0,599	0,308	Valid
Pt10	0,63	0,308	Valid

Hasil pengukuran uji validasi berupa koefisien korelasi terhadap skor total pada taraf signifikansi r_{tabel} dan uji validitas penelitian ini menggunakan metode Product Moment Pearson. Di mana jika kondisi $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka hasil uji validitas dianggap valid jika nilai r_{tabel} lebih besar dari 0,308. Data hasil kuesioner SUS terbukti memiliki nilai r_{hitung} yang lebih tinggi dari r_{tabel} , sehingga hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua valid.

Analisis Uji Reliabilitas

Setelah diuji sesuai dengan langkah-langkah pengujian di dalam software SPSS, software langsung menampilkan hasil akhir berupa nilai total Cronbach's Alpha Kuesioner yang ditunjukkan pada gambar 4. Dibawah ini:

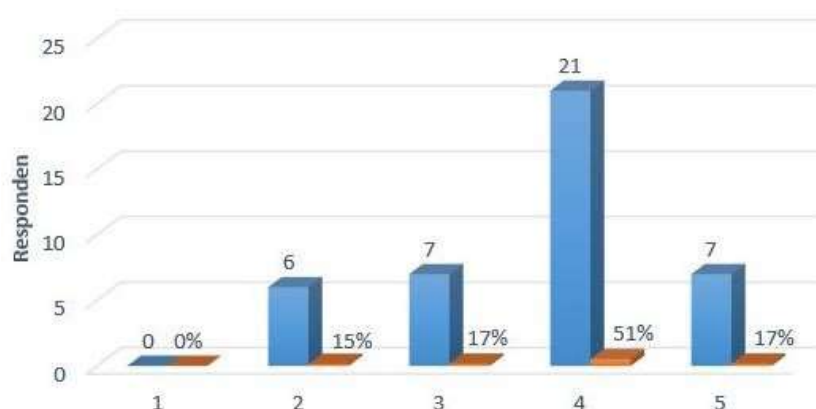


Gambar 4. Hasil Uji Validitas Menggunakan Cronbach's Alpha

Gambar 4. menunjukkan tabel hasil pengolahan uji reliabilitas menggunakan software SPSS dengan metode Cronbach's Alpha, yang kemudian dilihat jika nilai dari Cronbach's Alpha $> 0,6$ maka data kuesioner responden dinyatakan reliabel.

Analisis Tanggapan Responden Terhadap Kuesioner

Kuesioner SUS memiliki 10 pernyataan umum yang sudah mewakili beberapa variabel usability seperti effectivity, efficiency, satisfaction, dan learnability. Dengan melihat rata-rata tanggapan responden terhadap tiap pernyataan dalam kuesioner SUS, maka dapat diketahui variabel mana saja yang paling responden setuju atau tidak setuju.



Gambar 5 Hasil Pernyataan Kuesioner 1

Berdasarkan gambar 5, sebesar 51% responden setuju dan 17% responden sangat setuju bahwa responden familier dengan info-info dan fitur-fitur pada web SIPD RI. Angka tersebut menunjukkan bahwa responden sebagian besar merasa familier terhadap informasi dan fitur yang terdapat pada web SIPD RI.

Berdasarkan sepuluh pernyataan pada kuesioner SUS, apabila diurutkan berdasarkan pernyataan dengan hasil paling positif dan paling negatif ditunjukkan pada Tabel 7 dan Tabel 8.

Tabel 7: Urutan Pernyataan dengan Hasil Paling Positif

Urutan	Pernyataan	A	B	Total
1	5	46%	41%	87%
2	7	46%	29%	75%
3	1	51%	17%	68%
4	3	59%	2%	61%
5	9	44%	15%	59%
6	10	20%	5%	25%
7	8	20%	0%	20%
8	4	5%	0%	5%
9	6	2%	2%	4%
10	2	0%	0%	0%

Keterangan:

A = Setuju (untuk pernyataan positif), Tidak Setuju (untuk pernyataan negatif)

B = Sangat Setuju (untuk pernyataan positif), Sangat Tidak Setuju (untuk pernyataan negatif)

Tabel 8: Urutan Pernyataan dengan Hasil

Urutan	Pernyataan	A	B	Total
1	4	66%	20%	86%
2	2	66%	10%	76%
3	6	61%	7%	68%
4	8	54%	10%	64%
5	10	51%	2%	53%
6	1	15%	0%	15%
7	3	5%	0%	5%
8	5	0%	0%	0%
9	7	0%	0%	0%
10	9	0%	0%	0%

Keterangan:

A = Setuju (untuk pernyataan negatif), Tidak Setuju (untuk pernyataan positif)

B = Sangat Setuju (untuk pernyataan negatif), Sangat Tidak Setuju (untuk pernyataan positif)

Apabila dilihat dari Tabel 8, urutan lima poin teratas yang perlu mendapat perhatian khusus adalah responden membutuhkan bantuan teknis untuk menjelajah website, kesulitan melakukan pencarian informasi, website terlalu kompleks, perlu

belajar banyak hal sebelum menjelajah website, dan web perlu dilakukan perbaikan. Berdasarkan hasil penelitian ini, pihak Sistem Informasi Pemerintah Daerah Republik Indonesia (SIPD RI) dapat memutuskan poin mana terlebih dahulu yang menjadi prioritas untuk dilakukan perbaikan.

Pembahasan

Perbandingan Tanggapan Antar Responden

Adapun perbandingan antara tanggapan responden usia tahun lulusan 2022 dan 2019 terhadap pernyataan kuesioner yang mewakili sebagian besar sampel/responden dari penelitian ini, yang mana pada data hasil usability testing ini, responden angkatan tahun 2022 cenderung menjawab pernyataan ke 8 “perlu belajar banyak hal sebelum dapat menjelelahi Sistem Informasi Pemerintah Daerah Republik Indonesia (SIPD RI) dengan baik” sebagai setuju dan sangat setuju dikarenakan angkatan 2022 merupakan angkatan terbaru di SIPD RI, sebagian besar dari mereka masih memiliki keterbatasan waktu atau belum sempat mengakses Sistem Informasi Pemerintah Daerah Republik Indonesia (SIPD RI). Hal ini dapat menjadi tantangan bagi responden dalam menjalankan tugas-tugas entri data, mencari informasi terkait SIPD RI, atau berinteraksi dengan sistem informasi yang ada.

Di sisi lain responden angkatan 2019 cenderung menjawab pernyataan 1 “familiar dengan info-info dan juga fitur-fitur yang terdapat pada Sistem Informasi Pemerintah Daerah Republik Indonesia (SIPD RI)” dan pernyataan 3 “menilai Sistem Informasi Pemerintah Daerah Republik Indonesia (SIPD RI) mudah untuk dijelajahi” sebagai setuju dan sangat setuju, dikarenakan responden lulusan angkatan 2019 telah terbiasa melihat informasi dari Sistem Informasi Pemerintah Daerah Republik Indonesia (SIPD RI) atau berbagi informasi dengan teman usianya.

Dampak dari situasi ini adalah sebagian besar responden dari angkatan 2019 memiliki keterampilan yang lancar dan akrab dalam menggunakan website resmi SIPD RI. Kemampuan ini mencakup navigasi di dalam platform, akses ke berbagai halaman yang ada, serta interaksi dengan fitur-fitur penting yang mendukung proses pencarian informasi. Meskipun masa pandemi telah memberikan tantangan, adaptasi responden terhadap pembelajaran online telah memungkinkan mereka untuk mengembangkan kompetensi teknologi yang berharga.

Dalam melakukan perbandingan tanggapan antara responden laki-laki dan perempuan terhadap Sistem Informasi Pemerintah Daerah Republik Indonesia (SIPD RI),

tampak bahwa laki-laki cenderung memberikan rekomendasi dan merespons dengan pendapat bahwa terdapat kekurangan dalam hal fungsionalitas dan kemudahan akses di website tersebut. Di sisi lain, pola tanggapan ini berbanding terbalik dengan respons yang diberikan oleh responden perempuan, di mana mereka lebih cenderung menilai dari sudut pandang desain atau estetika website. Pandangan ini mengindikasikan perbedaan preferensi antara jenis kelamin dalam mengapresiasi aspek-aspek yang berbeda dari pengalaman pengguna di platform digital SIPD RI. Dengan memahami perbedaan ini, upaya pengembangan website dapat lebih tertarget untuk memenuhi harapan dan kebutuhan dari kedua kelompok, sehingga memberikan pengalaman yang lebih baik dan memuaskan bagi seluruh pengguna.

Dalam menganalisis perbandingan respons antara responden dari lulusan pendidikan SMA, SMK dan S1 terhadap pernyataan kuesioner, terlihat bahwa data hasil dari uji kegunaan mengungkapkan beberapa pola yang menarik.. Oleh karena itu, langkah-langkah pengembangan selanjutnya harus mengambil pendekatan yang holistik, mempertimbangkan berbagai aspek baik dari segi fungsionalitas, estetika, maupun keberadaan elemen Sistem Informasi yang sesuai dengan kebutuhan dan harapan masing-masing kelompok responden.

Rekomendasi Perbaikan

Data hasil kuesioner SUS dari 5 pernyataan negatif terutama pada pernyataan 2, 4, 6, 8, dan 10 memberikan informasi bahwa rata-rata responden memberikan pendapat setuju dan sangat setuju lebih dari 50%. Para responden sebagian besar merasa sulit, perlu belajar banyak hal dan memerlukan bantuan tenaga teknis untuk menjelajah website, selain itu para responden merasa bahwa Sistem Informasi Pemerintah Daerah Republik Indonesia (SIPD RI) memuat banyak atau beberapa hal yang tidak diperlukan (kompleks) serta sebagian besar responden menyatakan bahwa Sistem Informasi Pemerintah Daerah Republik Indonesia (SIPD RI) memang perlu dilakukan upaya perbaikan agar lebih ramah interface-nya dan juga lebih responsif bagi para pengguna.

SIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian Usability Testing terhadap Website Pemerintah Kabupaten Nganjuk Pemerintah Daerah Kabupaten Nganjuk dengan menggunakan System Usability Scale (SUS) dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Skor SUS Sistem Informasi Pemerintah Daerah Republik Indonesia (SIPD RI) sebesar 69,32 yang menunjukkan bahwa usability website dinilai sudah di atas rata-rata (lebih

dari cukup) oleh responden, hasil analisa skor SUS dari sudut pandang *percentile rank* berada pada peringkat 50 yang berarti website sudah berada di atas rata-rata dalam penilaian *percentile rank*, menurut hasil analisa sudut pandang grade scale berada pada skala kelas C yang berarti penilaian website berada pada nilai rata-rata. Skor SUS Sistem Informasi Pemerintah Daerah Republik Indonesia (SIPD RI) menurut hasil analisa sudut pandang adjective ratings berada pada “OK” yang di mana 6,75% berada mendekati ratings “Good” menunjukkan bahwa website dapat dikategorikan marginal high acceptable menurut sudut pandang acceptability ranges yang berarti bahwa para responden merasa Sistem Informasi Pemerintah Daerah Republik Indonesia (SIPD RI) memiliki usability yang sudah dapat diterima tetapi belum sempurna.

- b. Para responden sebagian besar merasa sulit, perlu belajar banyak hal dan memerlukan bantuan tenaga teknis untuk menjelajah website, selain itu para responden merasa bahwa Sistem Informasi Pemerintah Daerah Republik Indonesia (SIPD RI) sangat kompleks dan memuat banyak atau beberapa hal yang tidak diperlukan. Berdasarkan permasalahan tersebut Sistem Informasi Pemerintah Daerah Republik Indonesia (SIPD RI) perlu perbaikan secara berkala agar lebih *usable* bagi para penggunanya.

Rekomendasi perbaikan diberikan pada setiap permasalahan yang ditemukan, yang mana rekomendasi diberikan berdasarkan hasil identifikasi masalah dari hasil wawancara tanya- jawab saat peneliti melakukan pengujian skenario dan kuesioner SUS guna untuk memperbaiki dan meningkatkan usabilitas Sistem Informasi Pemerintah Daerah Republik Indonesia (SIPD RI). Saran perbaikan yang diberikan berupa penambahan, pengurangan, perubahan, dan penyesuaian antarmuka serta penggabungan konten

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda Yul, F., Jannah, M., Tuanku Tambusai Ujung, J., Tampan, K., Delima, K., & Pekanbaru, K. (2020). Analisis Usabilitas Website Siam Umri Menggunakan Metode Usability Testing. *Jurnal Surya Teknika*, 7(1), 86–95. <https://doi.org/10.37859/JST.V7I1.2355>
- Ferdiansyah, F., Heryana, N., & Solehudin, A. (2022). Analisis User Experience (Ux) Pada Website Universitas Singaperbangsa Karawang Menggunakan Metode System Usability Scale (SUS). *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(4), 6457–6465. <https://doi.org/10.31004/JPDK.V4I4.6505>
- Intyanto, G. W., Ranggianto, N. A., & Octaviani, V. (2021). Pengukuran Usability pada Website Kampus Akademi Komunitas Negeri Pacitan Menggunakan System Usability Scale (SUS). *Walisongo Journal of Information Technology*, 3(2), 59–68. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21580/wjit.2021.3.2.9549>
- Pudjoatmodjo, B., & Wijaya, R. (2016). Tes Kegunaan (Usability Testing) Pada Aplikasi

- Kepegawaian Dengan Menggunakan System Usability Scale. Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Multimedia 2016, 4(1), 37–42.
<https://ojs.amikom.ac.id/index.php/semnasteknomedia/article/view/1302>
- Ramadhan, D. W., Soedijono, B., & Pramono, E. (2019). Pengujian Usability Website Time Excelindo Menggunakan System Usability Scale (SUS) (Studi Kasus: Website Time Excelindo). JIPI (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika), 4(2), 139–147.
<https://doi.org/https://doi.org/10.29100/jipi.v4i2.977>
- Rochmach, H. P. A. ; N. (2020). Analisis Perbandingan Website Digilib dengan Metode Penghitungan Usability Menggunakan Kuesioner SUS. Jurnal Buana Informatika, 11(1),63. <https://doi.org/10.24002/jbi.v11i1.2502>
- Sugiyono. (2014). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R dan D / Sugiyono | Perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim Riau. 2014. <https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=12866>